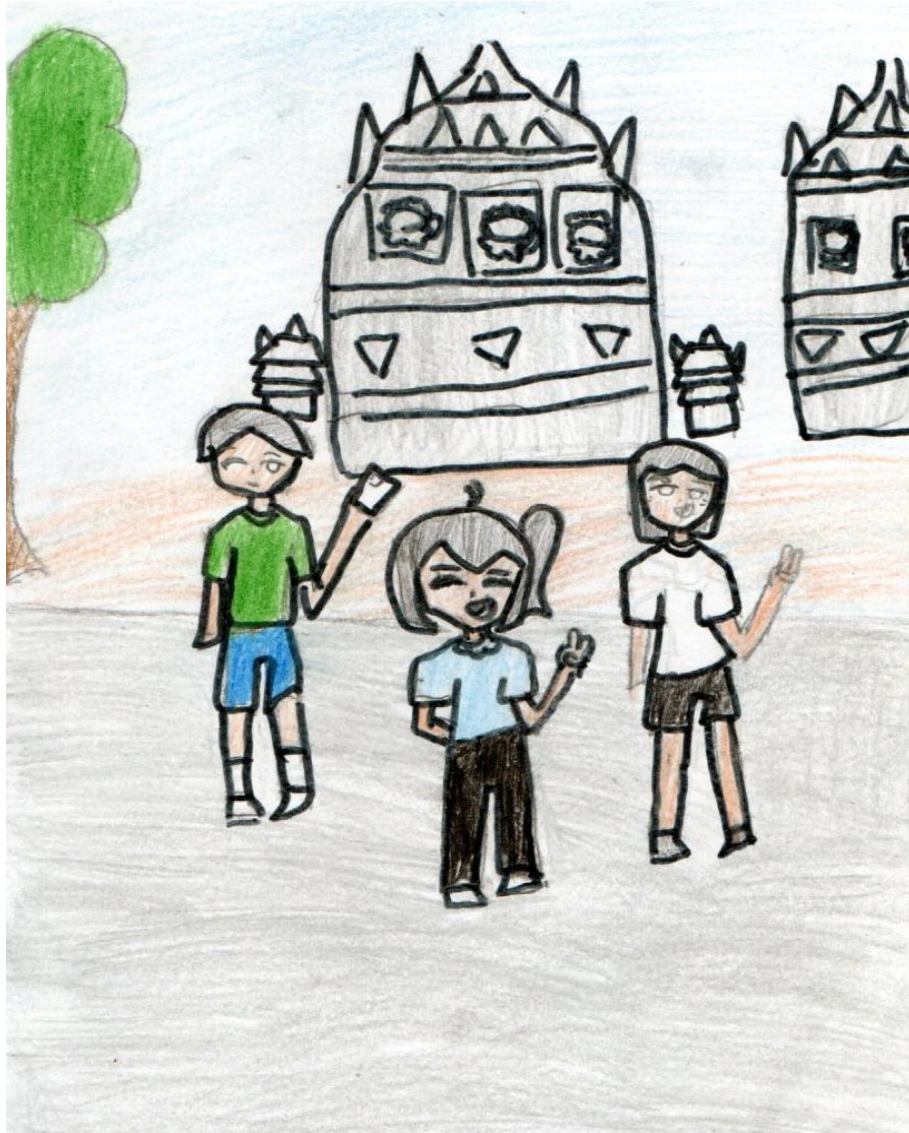




Pertama Kali ke Candi Prambanan

Jemima Senja Alondra



Tara Salvia
Centre of Excellence

Pada hari Sabtu di tahun 2022, aku berkunjung ke Candi Prambanan. Aku berangkat dari hotel, sekitar jam 9. Aku memakai baju berwarna biru muda dan celana berwarna hitam. Rambutku dikuncir. Mamaku memakai baju berwarna putih dengan celana pendek berwarna hitam dan sandal yang juga berwarna hitam. Sementara papaku memakai baju berwarna hijau dan celana pendek berwarna hitam.

Aku sampai di sana jam 10 pagi. Saat itu cuacanya cerah dan panas sekali. Sampai-sampai aku harus menggunakan topi. Di sana banyak sekali candinya, ada sekitar 1000 candi. Aku berjalan jauh untuk bisa melihat candi ke candi yang lainnya. Saat aku masuk ke candinya, aku merasa takut karena gelap dan patung-patungnya berwajah seram dan sedikit berekspresi aneh. Ada satu patung yang

memiliki dua kepala dengan delapan tangan. Saat aku mau turun tangga, banyak sekali orang yang ingin naik ke atas candi. Aku sendiri tidak ikut-ikutan karena khawatir jatuh sebab tangganya yang kecil dan tinggi. Jadi kami harus minggir.

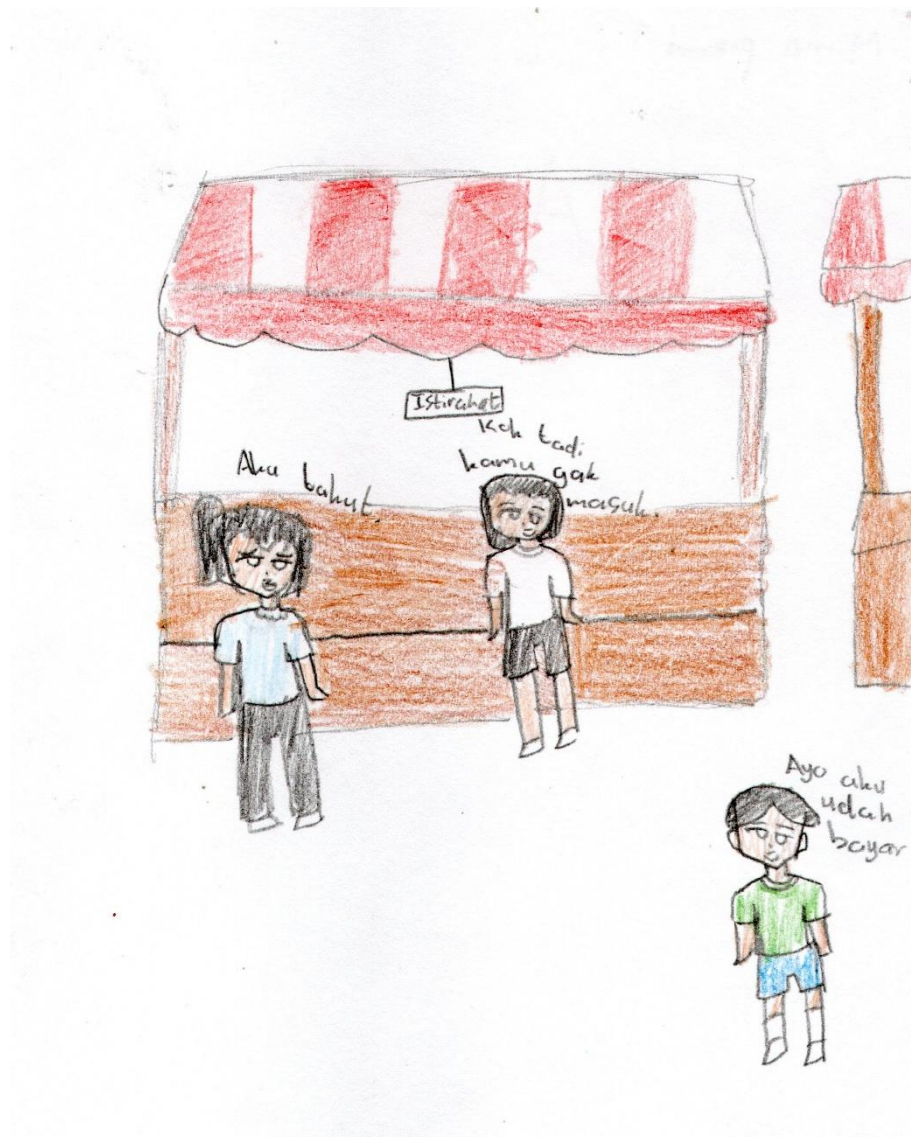


Aku melihat ada beberapa candi yang sudah hancur. Aku bertanya ke papa penyebab candi itu hancur. Papa menjelaskan bahwa 5 atau 6 tahun yang lalu ada gempa besar di Jogja, yang menyebabkan candinya rusak dan hancur. Saat aku naik ke candi yang ke 10, tiba-tiba mama jatuh. Mama jatuh di dekat anak tangga terakhir dan saat mama berdiri, lutut mama lecet. Permukaan candinya kasar karena dibuat dari batu. Mama juga bilang seperti ada yang mendorong dan menahannya sehingga mama terjatuh. Aku takut kalau itu hantu tapi aku tidak terlalu memikirkan hal-hal seperti itu. Jadi kami ke warung yang ada di kompleks Candi Prambanan untuk membeli plester kaki mama dahulu. Kami berjalan-jalan lagi ke beberapa candi.



Sebelum pulang, kami membeli minuman dan es krim. Saat aku menunggu papa membayar minuman, mama bilang kalau aku harus lebih berani jika berada di tempat yang gelap, karena tidak semua tempat gelap itu seram. Terkadang ada juga yang menarik dan membuat jadi seru.

Akhirnya kami pulang ke hotel. Aku senang jalan-jalan ke Candi Prambanan, walaupun aku takut dan tidak berani masuk ke tempat gelap, tapi akhirnya aku berhasil juga untuk masuk ke dalam candi.



Perasaanku senang, ke Candi Prambanan adalah pengalaman yang berkesan karena aku bisa belajar tentang sejarahnya Jogja.



Tara Salvia

Centre of Excellence

1. Cerita ini milik dan karya siswa kelas 2-5 SD Tara Salvia.
2. Cerita dibuat melalui serangkaian proses menulis.
3. Publikasi dilaksanakan sebagai bagian dari proses belajar siswa dan menjadi salah satu bentuk kontribusi pengembangan literasi.
4. Cerita tidak untuk kepentingan komersil atau tidak untuk diperjual belikan.
5. Pemanfaatan cerita oleh umum harus mendapatkan izin dari Sekolah Tara Salvia.